

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitaian Yang Digunakan**

Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat terselesaikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana manajemen pengetahuan, kreativitas dan kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung. Sedangkan penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Selain itu metode verifikatif digunakan untuk menjawab penelitian yaitu mengetahui dan mengkaji besarnya Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan secara simultan maupun parsial pada PT.Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan variabel penelitian secara rinci yang terdapat pada judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang ada. Teori ini digunakan sebagai landasan mengapa suatu variabel yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel yang lain atau merupakan salah satu penyebab yang mampu mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Manajemen Pengetahuan dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Bandung, dari judul tersebut terdapat beberapa variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) manajemen pengetahuan, variabel ( $X_2$ ) kreativitas dan variabel ( $Y$ ) kinerja karyawan.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain. Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat karena adanya variabel bebas. Adapun operasionalisasi yang diamati oleh penelitian yaitu :

1. Variabel Independen (bebas)
  - a. Manajemen pengetahuan ( $X_1$ ), menurut Darroch dalam (Wibowo & Maryati, 2020) Manajemen pengetahuan adalah suatu fungsi yang membentuk, mengidentifikasi dan mengelola pengetahuan organisasi untuk keuntungan jangka panjang.
  - b. Kreativitas ( $X_2$ ), menurut (Irawati, 2021) Kreativitas yaitu atribut orang kreatif adalah memiliki rasa ingin tahu, optimis, fleksibel, mencari solusi dalam masalah, berani beresiko dan suka berimajinasi.
2. Variabel Dependen (terikat)
  - a. Kinerja karyawan (Y), menurut (Mangkunegara, 2020) menjelaskan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel penelitian digunakan agar lebih mudah mencari hubungan antara variabelnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu manajemen pengetahuan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) sebagai variabel independen dan Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel dependent, sehingga dapat

dilakukan membuat dimensi, indikator serta pengukurannya. Untuk memperjelas operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel dan Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<p>Manajemen pengetahuan (<math>X_1</math>)</p> <p>Manajemen pengetahuan adalah suatu fungsi yang membentuk, mengidentifikasi dan mengelola pengetahuan organisasi untuk keuntungan jangka panjang.</p> <p><b>Menurut Darroch dalam (Wibowo &amp; Maryati, 2020)</b></p>	Pengetahuan pribadi	Mempelajari pengetahuan	Kemampuan untuk mempunyai pengetahuan baru	Ordinal
		Meningkatkan pengetahuan	Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan	Ordinal
		Mengalirkan pengetahuan	Kemampuan menginformasikan setiap pengetahuan yang diperoleh	Ordinal
	Prosedur kerja	Mempertahankan kualitas kerja	Kemampuan mempertahankan kualitas kerja	Ordinal
		Ketaatan terhadap SOP	Tingkat ketaatan terhadap SOP	Ordinal
	Teknologi	Penggunaan teknologi	Kemampuan memanfaatkan teknologi	Ordinal
<p>Kreativitas (<math>X_2</math>)</p> <p>Kreativitas yaitu atribut orang kreatif adalah memiliki rasa ingin tahu, optimis, fleksibel, mencari solusi dalam masalah, berani beresiko dan suka berimajinasi.</p>	Ingin tahu	Keingintahuan mencoba hal baru	Tingkat keingintahuan hal baru	Ordinal
		Keinginan mencari informasi yang bermanfaat	Tingkat keingintahuan informasi	Ordinal
	Optimis/kepercayaan diri	Rasa optimis terhadap produk yang ditawarkan	Tingkat kepercayaan diri akan produk	Ordinal
		Rasa optimis terhadap kemampuan	Tingkat kepercayaan diri	Ordinal

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	
<b>Menurut (Irawati, 2021)</b>	Fleksibel	Adaptasi terhadap perubahan	Tingkat adaptasi perubahan	Ordinal	
		menerima masukan dari luar	Tingkat penerimaan masukan	Ordinal	
	Mencari solusi	Mencari solusi dalam memecahkan masalah	Tingkat penyelesaian masalah	Ordinal	
		Solusi terbaik diterapkan	Tingkat penyelesaian terbaik	Ordinal	
	Imajinasi	Imajinasi untuk memajukan usaha	Tingkat imajinasi	Ordinal	
		Sering menggunakan imajinasi	Tingkat penggunaan imajinasi	Ordinal	
	Berani beresiko	Senang terhadap tantangan	Tingkat kesenangan terhadap tantangan	Ordinal	
		Menerima kemungkinan terjadi kegagalan	Tingkat penerimaan kegagalan	Ordinal	
	Kinerja karyawan (Y)  Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kualitas	Kerapian	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan tugas	Ordinal
			Ketelitian	Tingkat ketelitian kerja	Ordinal
Keberhasilan			Tingkat hasil pekerjaan sesuai target	Ordinal	
Kuantitas		Kecepatan	Tingkat penyelesaian pekerjaan tepat waktu	Ordinal	
		Kemampuan	Tingkat kemampuan mengerjakan pekerjaan	Ordinal	

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Menurut (Mangkunegara, 2020)</b>	Tanggung Jawab	Hasil kerja	Tingkat tanggungjawab atas hasil pekerjaan	Ordinal
		Pengambilan keputusan	Tingkat tindakan dalam menyelesaikan masalah	Ordinal
	Kerjasama	Menjalin kerjasama	Tingkat kemampuan menjalin kerjasama antara pimpinan dan rekan kerja	Ordinal
		Kekompakan	Tingkat bersatunya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan karyawan lain	Ordinal
	Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan PT. Pos

Indonesia Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung yang berjumlah 600 orang, yang tersebar dalam beberapa bidang yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan Berdasarkan Unit Kerja PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Direktorat Bisnis Jaringan dan Layanan Keuangan	151
Direktorat Bisnis Kurir dan Logistik	47
Direktorat Operasi dan Teknologi Informasi	87
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	169
Direktorat Sumber Daya Manusia	81
Direktorat Kelembagaan	27
Non Direktorat	38
<b>Jumlah</b>	<b>600</b>

Sumber : PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Bandung (2022)

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh setiap populasinya. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan yang dilakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili atau *representative* populasi.

Dalam pengambilan sampel yang populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% sampai 15 % atau 20% sampai 25% dari populasi yang ada, atau tergantung dengan kemampuan peneliti yang dilihat dari waktu, tenaga dan dana, serta sempit atau luasnya wilayah pengamatan setiap subjek karena dapat menyangkut tentang banyak sedikitnya resiko yang ditanggung peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *slovin* untuk mengetahui jumlah yang akan diteliti. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode *slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Error (Presentase kesalahan yang dapat ditolelir dalam mengambil sampel) dan tingkat error yang penulis tetapkan adalah 10%.

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat ditentukan besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{600}{1 + 600 (0,1)^2}$$

$n = 85,7$  dibulatkan menjadi 86 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka selanjutnya sampel minimum yang berjumlah 86 orang karyawan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik simpel*

*random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *teknik simpel random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder dengan pengertian sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Adapun cara yang dilakukan pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan di lingkungan kerja PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung.
- b. Wawancara yaitu metode pengumpulan data secara langsung melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang dianggap dengan memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan khususnya mengenai manajemen pengetahuan dan kreativitas terhadap kinerja karyawan di PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung.
- c. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan alternatif jawaban sehingga hasil yang didapat lebih jelas dan akurat.

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan manajemen pengetahuan, kreativitas dan kinerja karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan. Adapun cara yang dilakukan dalam teknik pengambilan data sekunder sebagai berikut :

- a. Studi kepustakaan yaitu cara mengumpulkan data dengan memeperelajari dan membaca literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian, misalnya buku, laporan-laporan dan catatan.
- b. Jurnal penelitian yaitu penelaah terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah widya manajemen, *journal of work place learning*, prosiding manajemen, jurnal ilmiah progresif manajemen bisnis, jurnal ekonomi keuangan dan kebijakan publik, jurnal ekonomi dan akuntansi, jurnal emba, e-jurnal manajemen, jurnal ekonomi, *borneo student research* dan *dinasti international journal of digital business management*.
- c. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbetuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

### **3.6 Metode Analisis**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan penelitian. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan menguji hipotesis penelitian. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif menggunakan perhitungan metode statistic deskriptif yaitu rata-rata (*mean*), median, modus, deviasi dan lain-lain. Variabel penelitian ini adalah mengenai manajemen pengetahuan, kreativitas dan kinerja karyawan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner dengan skala *likert*, karena skala likert umum didalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban atas setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert*

mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam menggunakan skala *likert*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kategori Penilaian Skala *Likert***

<b>Keterangan</b>	<b>Pernyataan Positif</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam operasionalisasi variabel, semua variabel diukur dengan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert*. Untuk menganalisis dari setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban dari setiap kategori (pilihan jawaban) dan kemudian jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah selanjutnya hitung rata-rata dari setiap indikator tersebut.

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, yang kemudian dari hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan Tabel 3.4 kemudian penulis membuat garis kontinum.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum: 5
- c. Interval : 5-1 = 4
- d. Jarak Interval : (5-1) : 5 = 0,8

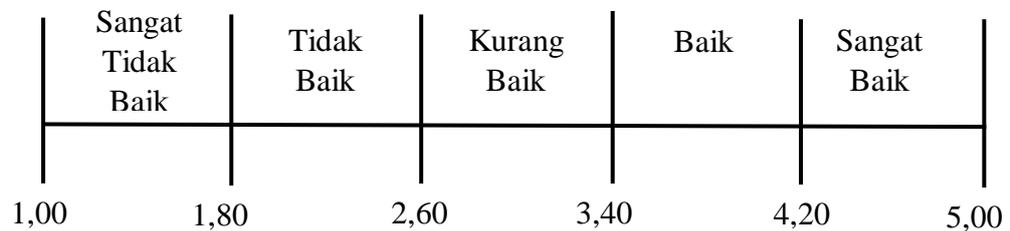
Berdasarkan rumus dan ketentuan skala yang telah digunakan diatas dalam menghitung bagaimana mencari rata-rata dan cara mengklasifikasikan. Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kategori Skala**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat tidak baik
1,81	2,60	Tidak baik
2,61	3,40	Kurang baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat baik

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Kategori skala dapat diidentifikasi ke dalam garis kontinum. Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan penulis melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti:



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian ketepatan dan kesesuaian suatu alat ukur atau instrumen dalam sebuah penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, nilai validitas dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Apabila koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih besar atau sama dengan ( $r_{tabel}$ ) yaitu 0,3 maka pernyataan tersebut valid. Sebaliknya apabila nilai korelasi di bawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan pada instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Hasil penelitian yang nilai validitasnya dianggap valid yaitu hasil yang memiliki kesamaan antara data terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan untuk mencari nilai korelasi peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Menurut (Sugiyono, 2018) Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  dan jika koefisien korelasi *Product Moment*  $> r_{tabel}$ . Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid. Kemudian untuk alat ukur atau instrumen yang dinyatakan valid selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas.

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan program SPSS(*Statistical Package For Social Science*). Nilai validitas suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Correted Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *Correted Item-Total Correlation*  $> 0.30$ .

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian kehadiran suatu alat ukur atau instrumen dalam sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu alat ukur yang dinyatakan reliabel atau handal jika data dari hasil pengukuran konsisten. Untuk mencari nilai reliabilitas dari sebuah pertanyaan/pernyataan digunakan metode *Split-Half* atau metode belah

dua dimana pertanyaan/ Pernyataan atau alat ukur yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya disusun ulang dengan cara pertanyaan/ pernyataan pada nomor ganjil semuanya dipisahkan dari pertanyaan/ pernyataan yang bernomor genap, kedua kelompok tersebut kemudian masing-masing dijumlahkan dan dikorelasikan dengan menggunakan metode *pearson product moment* yang kemudian dimasukkan pada rumus korelasi *spearman brown* yaitu sebagai berikut:

Rumus Reliabilitas :

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Dimana :

$r$  = Korelasi *person product moment*

$A$  = Variabel ganjil

$B$  = Variabel genap

$\sum A$  = Jumlah Total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan kedua genap

Kemudian koefisien korelasinya dimasukkan kedalam rumus *Spearman*

*Brown*:

$$r = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Dimana :

$r$  = Nilai Reliabilitas

$r_b$  = Korelasi produk momen antara belahan pertama dan belahan kedua.

Setelah dapat nilai reliabilitas instrumen ( $r_{hitung}$ ), maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,7. Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , yaitu 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , yaitu 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel perhitungan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) yaitu pada *spearman brown* yang apabila hasilnya lebih besar dari 0,7 dapat dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika hasil dari *spearman brown* kurang dari 0,7 dinyatakan bahwa alat ukur tersebut tidak reliabel.

### **3.6.2.3 Method Of Succeshive Interval (MSI)**

*Method Of Succeshive Interval (MSI)* merupakan metode mentransformasikan data dari skala interval berguna untuk memenuhi syarat *analysis parametric* dimana data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang masih berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.

3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Temukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*Scale Value/SV*)

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

#### **3.6.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel  $X_1$  (manajemen pengetahuan) dan  $X_2$  (kreativitas) terhadap  $Y$  (kinerja karyawan). Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Kinerja karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 - b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Manajemen pengetahuan

$X_2$  = Kreativitas

$e$  = Standar error / variabel pengganggu

Untuk regresi dengan dua variabel bebas  $X_1$  (manajemen pengetahuan), dan  $X_2$  (kreativitas) metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\sum Y = na + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  didapat maka diperoleh  $Y$  untuk persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

### 3.6.2.5 Analisis Korelasi Berganda

(Sugiyono, 2018) menyatakan, “Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat”. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik maka variabel lain akan turun.

Uji analisis korelasi berganda ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini korelasi berganda tiga variabel, yaitu diantaranya manajemen pengetahuan ( $X_1$ ), kreativitas ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ). Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$  atau

mungkin kontribusi X terhadap Y. Analisis korelasi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda

$JK_{(reg)}$  = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Mencari  $JK_{(reg)}$  dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y$$

Dimana:

$$\sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari  $\sum Y^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai korelasi (R) yang diperoleh, didapat hubungan  $-1 < R < 1$  yaitu:

$R = -1$ , artinya terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y negatif.

$R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y.

$R = 1$ , artinya terdapat hubungan linier antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y positif.

Patokan untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi terhadap koefisien korelasi**

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Hasil perhitungan korelasi dapat negatif ataupun positif maka dari itu koefisien dibatasi antara -1 sampai 1. Bila koefisien korelasi menunjukkan negatif artinya kedua variabel tersebut saling terbalik.

### 3.6.2.6 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan penggunaan model bisa dibenarkan.

Koefisien determinasi ini ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya persentase pengaruh dari variabel manajemen pengetahuan ( $X_1$ ), kreativitas ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ ). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika  $K_d$  mendekati angka satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.6.2.7 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial akan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini pengaruh secara parsial antara variabel manajemen pengetahuan dan kreativitas terhadap kinerja karyawan dapat diketahui dengan cara mengkalikan nilai *standardized coefficients beta* dengan *correlations (zero order)*, yang mengacu pada hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS for window*.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang bersifat praduga pada permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Jika hipotesis itu salah maka ditolak, sebaliknya jika itu benar maka akan diterima. Hasil penyelidikan atau pengamatan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis itu ditolak ataupun diterima. Uji hipotesis antara manajemen pengetahuan ( $X_1$ ), kreativitas ( $X_2$ ), kinerja karyawan (Y) dengan menggunakan uji parsial dan simultan.

### 3.6.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis merupakan uji hipotesis pada persamaan struktur I dan II, untuk mengetahui tingkat signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dibutuhkan pengujian hipotesis. Variabel independen pada penelitian ini adalah manajemen pengetahuan ( $X_1$ ), kreativitas ( $X_2$ ). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Dalam melakukan pengujian hipotesis, langkah-langkah menggunakan uji t diantaranya sebagai berikut :

#### Struktur I

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel manajemen pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan variabel manajemen pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

#### Struktur II

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel kreativitas ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

$H_2 : \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan variabel kreativitas ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5 %. Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (signifikan).

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak signifikan).

### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen dapat diuji menggunakan uji hipotesis simultan (uji f). Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA, hipotesis statistik yang diajukan yaitu :

$H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel manajemen pengetahuan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_1 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel manajemen pengetahuan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (signifikan).

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (tidak signifikan).

## 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mengetahui jawaban responden selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberikan skor 5
- b. Setuju (S) diberikan skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberikan skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian



**Gambar 3.2**  
**Lokasi Penelitian**

Sumber : [www.google.co.id/maps](http://www.google.co.id/maps), Goggle, 2022

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Cilaki Kota Bandung, yang beralamatkan di Jl. Cilaki No. 73, Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung Jawa Barat Kode Pos 40115. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan april tahun 2022 sampai dengan selesai.